

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PENGASUHAN IBU DENGAN STATUS
GIZI ANAK USIA 2-3 TAHUN DI PUSKESMAS SIMOMULYO SURABAYA
TAHUN 2019**

RINGKASAN

Status gizi merupakan gambaran individu akibat asupan gizi sehari-hari dan merupakan unsur penting dalam membentuk kesehatan. Pada tahun 2018 prevalensi gizi buruk dan gizi kurang di Indonesia sebesar 17,7%, status gizi sangat pendek dan pendek sebesar 30,8%, dan status gizi sangat kurus dan kurus sebesar 10,2%. Pada tahun 2014 menargetkan turunnya prevalensi menjadi 15%, hal ini menunjukkan, bahwa masalah gizi di Indonesia belum teratasi.

Faktor utama penyebab terjadinya masalah gizi adalah kondisi sosial ekonomi yang rendah menyebabkan kurangnya pendidikan, pengetahuan, keterampilan dan kurangnya keberdayaan wanita. Pemberdayaan wanita, dalam hal ini adalah ibu, sebagai pengasuh utama sangat berkaitan erat dengan masalah gizi. Keberdayaan ibu dapat menyebabkan asupan makanan tidak seimbang dan penyakit infeksi, sehingga kaitannya dengan masalah gizi menjadi kompleks. Berdasarkan penelitian sebelumnya, ada yang mengatakan bahwa perilaku pengasuhan ibu memiliki hubungan dengan status gizi anak dan ada pula yang tidak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menentukan hubungan tersebut di wilayah kerja Puskesmas Simomulyo Surabaya.

Salah satu kelompok yang rentan terhadap penurunan status gizi adalah anak usia 2-3 tahun. Pada usia tersebut, anak masih mengalami pertumbuhan dan perkembangan serta aktivitas anak meningkat, sehingga diperlukan asupan gizi seimbang. Anak pada usia ini mulai sering keluar rumah, sehingga mudah terkena penyakit infeksi dan kecacangan, sehingga perilaku hidup sehat perlu dibiasakan. Pada sebuah keluarga, ibu memegang peran penting dalam pengasuhan anak, karena ibu merupakan orang yang paling dekat dengan anak, yang pertama berhubungan dengan anak, dan yang memberikan alokasi waktu lebih banyak. Hipotesis dari penelitian ini adalah perilaku pengasuhan ibu berhubungan dengan status gizi anak usia 2-3 tahun di Puskesmas Simomulyo Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan 94 sampel yakni ibu beserta anaknya yang berusia 2-3 tahun yang berada di wilayah kerja Puskesmas Simomulyo Surabaya tahun 2019 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Variable bebas yakni perilaku pengasuhan ibu dan variable terikat yakni status gizi anak usia 2-3 tahun. Metode pengambilan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada ibu dan pengukuran BB serta TB anak, kemudian hasil yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *T-test* dan *Mann Whitney*.

Hasil dari penelitian ini status gizi anak terbanyak ($\geq 69,1\%$) adalah status gizi normal, ibu dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan pengasuhan baik banyak ($\geq 69\%$) memiliki anak dengan gizi normal. Pengetahuan dan tindakan ibu tidak berhubungan dengan status gizi anak ($p > 0.05$ pada nilai Z untuk BB/U, TB/U dan BB/TB). Demikian pula untuk sikap ibu terhadap status gizi anak ($p > 0.05$ pada nilai Z untuk BB/U, dan BB/TB). Sebaliknya hanya sikap ibu yang berhubungan dengan status gizi anak saat lalu ($p = 0.04$ pada nilai Z untuk TB/U). Kesimpulan: sikap ibu berhubungan dengan status gizi anak saat lalu.

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PENGASUHAN IBU DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 2-3 TAHUN DI PUSKESMAS SIMOMULYO SURABAYA TAHUN 2019

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah gizi di Indonesia belum mencapai target yang diharapkan di tahun 2018. Kejadian gizi kurang di Puskesmas Simomulyo, Surabaya, Jawa Timur sebanyak 52 balita (18,7%), melebihi angka nasional. Pemberdayaan ibu berkaitan erat dengan masalah gizi melalui pengasuhan anak (UNICEF, 1998), dan berdasarkan beberapa penelitian masih didapatkan hasil yang berbeda antara hubungan antara perilaku pengasuhan dengan status gizi anak.

Tujuan: Menentukan hubungan perilaku pengasuhan ibu dengan status gizi anak usia 2-3 tahun di Puskesmas Simomulyo Surabaya.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 94 ibu yang memiliki anak usia 2-3 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel bebas adalah perilaku pengasuhan ibu. Variable terikat adalah status gizi anak usia 2-3 tahun. Metode pengambilan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuisioner yang diberikan kepada ibu dan pengukuran BB serta TB anak, kemudian hasil yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *T-test* dan *Mann Whitney*.

Hasil: Status gizi anak terbanyak ($\geq 69,1\%$) adalah status gizi normal, ibu dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan pengasuhan baik banyak ($\geq 69\%$) memiliki anak dengan gizi normal. Pengetahuan dan tindakan ibu tidak berhubungan dengan status gizi anak ($p > 0.05$ pada nilai Z untuk BB/U, TB/U dan BB/TB). Demikian pula untuk sikap ibu terhadap status gizi anak ($p > 0.05$ pada nilai Z untuk BB/U, dan BB/TB). Sebaliknya hanya sikap ibu yang berhubungan dengan status gizi anak saat lalu ($p = 0.04$ pada nilai Z untuk TB/U).

Kesimpulan: Sikap ibu berhubungan dengan status gizi anak saat lalu.

Kata Kunci: Status gizi, anak usia 2-3 tahun, perilaku, pengasuhan ibu.

**THE CORRELATION BETWEEN MOTHER'S NURTURING BEHAVIOR
AND NUTRITIONAL STATUS IN 2-3 YEARS OLD CHILDREN AT
PUSKESMAS SIMOMULYO SURABAYA IN 2019**

ABSTRACT

Background: Nutritional problems in Indonesia have not reached the expected target in 2018. The incidence of malnutrition in Simomulyo Health Center, Surabaya, East Java is 52 children (18.7%), exceeding the national figure. Maternal empowerment is closely related to nutritional problems through childcare (UNICEF, 1998), and based on several studies, different results are found between the relationship between parenting behavior and children's nutritional status.

Objective: Determining the correlation between mother's care and nutritional status of children aged 2-3 years at Simomulyo Health Center, Surabaya.

Methods: This study is an analytical observation with a cross-sectional approach. The samples are 94 mothers who have children aged 2-3 years. The sampling technique used simple random sampling. The independent variable is the mother's nurturing behavior. The dependent variable is the nutritional status of children aged 2-3 years old. The data collection method is conducted through interviews using questionnaires given to mothers and measuring the child's weight and height. Then, the results obtained are analyzed using T-test or Mann Whitney test.

Results: The most nutritional status of children ($\geq 69.1\%$) was normal nutritional status, many mothers with knowledge, attitudes and good nurturing behaviour ($\geq 69\%$) had children with normal nutrition. Maternal knowledge and actions were not related to children's nutritional status ($p > 0.05$ on the Zscore for weight/age, height/age and weight/height). Likewise for the attitude of the mother towards the nutritional status of the child ($p > 0.05$ on the Zscore for weight/age, and weight/height). On the other hand, only maternal attitudes were related to past children's nutritional status ($p = 0.04$ for Z value for height/age).

Conclusion: Mother's attitude is related to past child's nutritional status.

Keywords: nutritional status, children aged 2-3 years, behavior, mother's nurturing.